



No. 0017/POWR/04/2021

Jakarta, 26 April 2021

Kepada Yth.

**PT Bursa Efek Indonesia**

Gedung Bursa Efek Indonesia

Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53

Jakarta 12190

U.p. : Ibu Vera Florida  
Kepala Divisi Penilaian Perusahaan 2

Perihal : Tanggapan atas Permintaan Penjelasan

Dengan hormat,

Merujuk kepada Surat Bursa Efek Indonesia kepada PT Cikarang Listrindo Tbk ("Perseroan") Nomor S-02926/BEI.PP2/04-2021 perihal Permintaan Penjelasan yang diterima Perseroan pada tanggal 22 April 2021, maka bersama ini kami sampaikan penjelasan sebagai berikut:

**Rencana Transaksi Material**

1. Terkait rencana penerbitan *Notes* dan pelunasan *Notes* senilai USD550 juta yang akan jatuh tempo pada tahun 2026 (*Notes* 2026), mohon Perseroan menyampaikan:
  - a. *Time line* rencana penerbitan *Notes* dan pelunasan *Notes* 2026.

**Jawaban:**

Penerbitan *Notes* dan pelunasan *Notes* 2026 akan tergantung pada kondisi pasar. Perseroan akan menunggu sampai kondisi pasar memberikan kesempatan baik, barulah Perseroan melaksanakan penerbitan ataupun pelunasan. *Notes* 2026 sendiri masih memiliki jangka waktu sampai 2026.

- b. Pihak yang terlibat pada rencana penerbitan *Notes*.

**Jawaban:**

Sesuai Keterbukaan Informasi tanggal 8 April 2021, pihak yang terlibat pada rencana penerbitan *Notes*, diantaranya:

- i. Perseroan sebagai Penerbit
    - ii. Pembeli Awal  
Riwayat singkat dari Pembeli Awal akan diungkapkan melalui pengumuman pada situs web Perseroan dan situs web Bursa Efek Indonesia selambat-lambatnya 2 (dua) hari kerja setelah penerbitan Surat Hutang (*Notes*) selesai dilaksanakan.
  - c. Hasil pemeringkatan terkini *Notes* 2026 dan hasil pemeringkatan sehubungan dengan rencana penerbitan *Notes*.

**Jawaban:**

Berdasarkan laporan peringkat terbaru, *Notes* 2026 mendapat peringkat BB+ *stable outlook* dari Standard & Poor's (diterbitkan pada tanggal 29 November 2020) dan peringkat Ba2 *positive outlook* dari Moody's Investors Service (diterbitkan pada tanggal 4 November 2020).

Sampai dengan tanggal Jawaban ini, hasil pemeringkatan sehubungan dengan rencana penerbitan *Notes* belum tersedia.

- d. Apakah Perseroan akan melakukan pelunasan *Notes* 2026 sebelum atau setelah 14 September 2021? Apabila Perseroan akan melakukannya setelah 14 September 2021, berapa persentase harga penebusan yang akan Perseroan bayarkan?

**Jawaban:**

Penerbitan *Notes* dan pelunasan *Notes* 2026 akan tergantung pada kondisi pasar. Perseroan akan menunggu sampai kondisi pasar memberikan kesempatan baik, barulah Perseroan melaksanakan penerbitan ataupun pelunasan. *Notes* 2026 sendiri masih memiliki jangka waktu sampai 2026.

Berdasarkan *Indenture*, informasi mengenai penebusan adalah sebagai berikut:

- Sewaktu-waktu sebelum tanggal 14 September 2021, Perseroan dapat menebus *Notes* 2026, seluruhnya atau sebagian, pada harga penebusan setara dengan 100% dari nilai pokok ditambah premi yang berlaku pada, dan bunga akrual dan belum dibayar, jika ada, pada (tetapi tidak termasuk) tanggal penebusan.
  - Sewaktu-waktu pada atau setelah tanggal 14 September 2021, Perseroan dapat menebus *Senior Notes*, seluruhnya atau sebagian, pada harga penebusan setara dengan 102,475%, 101,650%, 100,825% dan 100,00% dari nilai pokok, ditambah bunga akrual dan belum dibayar, jika ada, pada tanggal penebusan, bila ditebus selama periode dua belas (12) bulan dimulai pada masing-masing tanggal 14 September 2021, 14 September 2022, 14 September 2023 dan 14 September 2024.
- e. Latar belakang Perseroan ingin melakukan pelunasan *Notes* 2026 dengan suku bunga 4,95% yang jatuh temponya masih 5 tahun lagi dan menerbitkan *Notes* baru dengan suku bunga yang lebih tinggi yaitu sebesar 5,75%.

**Jawaban:**

Rencana transaksi dilaksanakan untuk meningkatkan likuiditas Perseroan dan untuk mendukung kebutuhan pembiayaan umum Perseroan. Peningkatan likuiditas tersebut akan digunakan untuk pelunasan sebagian atau keseluruhan atas *Notes* 2026 (termasuk bunga dan biaya lainnya).

- f. Ketentuan, persyaratan dan pembatasan-pembatasan sehubungan dengan penerbitan *Notes*.

**Jawaban:**

Pembatasan-pembatasan terhadap Perseroan akan diatur dalam Surat Hutang (*Notes*), dimana pembatasan-pembatasan tersebut merupakan pembatasan-pembatasan yang umum diberlakukan terhadap transaksi serupa yang ditujukan untuk melindungi pemegang Surat Hutang (*Notes*), yang akan diatur secara rinci di dalam *Indenture* atau *Trust Deed* yang akan ditandatangani oleh Perseroan. Rincian mengenai hal tersebut akan diungkapkan melalui pengumuman pada situs web Perseroan dan situs web Bursa Efek Indonesia selambat-lambatnya 2 (dua) hari kerja setelah penerbitan Surat Hutang (*Notes*) selesai dilaksanakan.

2. Perseroan menyajikan nilai pokok *Notes* 2026 pada halaman 8 Keterbukaan Informasi senilai USD500 juta, sedangkan pada Laporan Keuangan per 30 September 2020 disampaikan pada nilai pokok *Notes* 2026 adalah sebesar USD550 juta. Mohon konfirmasi atas perbedaan nilai pokok ini.

**Jawaban:**

Sesuai Keterbukaan Informasi tanggal 8 April 2021 halaman 7, jumlah pokok *Notes* 2026 yang terhutang pada tanggal Keterbukaan Informasi adalah USD550.000.000 (tidak termasuk bunga).

Informasi pada halaman 8 merupakan informasi tujuan penggunaan dana hasil penerbitan *Notes* 2026, yang salah satunya digunakan untuk menebus porsi substansial Surat Hutang (*Notes*) dengan jumlah pokok sebesar USD500.000.000 yang jatuh tempo tahun 2019 (*Notes* 2019).

3. Sehubungan dengan penerbitan *Notes* dan pelunasan *Notes* 2026 serta adanya perbedaan suku bunga atas dua *Notes* tersebut, mohon Perseroan menyampaikan:
  - a. Dampak terhadap rasio keuangan Perseroan, khususnya *profitability* dan *solvability ratio*.

**Jawaban:**

Pada tahun penerbitan *Notes* dan pelunasan *Notes* 2026, *profitability ratio* Perseroan akan menurun dikarenakan adanya biaya premium atas pelunasan *Notes* 2026. Namun dengan mempertimbangkan dampak jangka panjang, dimana jatuh tempo hutang yang lebih panjang, maka hal ini akan meningkatkan likuiditas Perseroan. Tidak akan ada perubahan material pada *solvability ratio*.

- b. Sehubungan dengan poin a, bagaimana dampaknya terhadap pemenuhan atas pembatasan-pembatasan yang wajib Perseroan kelola (jika ada).

**Jawaban:**

Penerbitan *Notes* dan pelunasan *Notes* 2026, tidak akan menyebabkan pelanggaran terhadap pembatasan-pembatasan yang wajib dikelola Perseroan. Perseroan akan tetap mematuhi segala ketentuan yang ada, baik yang diatur dalam perjanjian *Notes* 2026 ataupun peraturan lainnya, jika ada.

### **Laporan Keuangan per 30 September 2020**

4. Perseroan membukukan penurunan pendapatan dan laba bersih per 30 September 2020 dibandingkan tahun 2019. Mohon penjelasan:
  - a. Penyebab penurunan penjualan masing-masing kepada Kawasan Industri dan PT Perusahaan Listrik Negara (Persero).

**Jawaban:**

- Penjualan neto kepada pelanggan kawasan industri menurun sebesar 17,9% dari AS\$324,0 juta pada 9M19 menjadi AS\$266,0 juta pada 9M20 terutama disebabkan oleh penurunan permintaan kWh listrik dari pelanggan di 5 (lima) kawasan industri yang Perseroan layani sebesar 17,4% akibat pandemi COVID-19. Sebelum pandemi, permintaan listrik dari pelanggan kawasan industri tumbuh secara konsisten dari tahun 2010 sampai pada tahun 2019.
  - Penjualan neto kepada PLN menurun sebesar 34,7% dari AS\$116,0 juta pada 9M19 menjadi AS\$75,8 juta pada 9M20 seiring dengan berakhirnya perjanjian tahap pertama sebesar 150MW pada awal Januari 2020. Penjualan ke PLN pada 9M20 mencapai 78% dari total maksimum energi 150MW, atau lebih tinggi dibandingkan minimum *take-or-pay* tahunan dalam perjanjian dengan PLN sebesar 72%.
- b. Rencana strategis Perseroan ke depannya.

**Jawaban:**

Saat ini, selain menjaga mutu dan kualitas produksi listrik untuk memenuhi kebutuhan ekspansi pelanggan di lima kawasan industri, Perseroan juga berfokus pada pengembangan pembangkit listrik energi terbarukan yang ramah lingkungan

- c. Informasi perolehan kontrak baru dan pemutusan kontrak (jika ada).

**Jawaban:**

Selain berakhirnya perjanjian tahap pertama dengan PLN sebesar 150MW, seperti yang dijelaskan pada point a diatas, tidak terdapat perolehan kontrak baru dan pemutusan kontrak yang signifikan sepanjang tahun 2020.

- d. Latar belakang dibukukannya kerugian selisih kurs.

**Jawaban:**

Pada periode 9M20, nilai tukar Rupiah mengalami depresiasi terhadap Dolar AS sebesar 7,3% dari Rp13.901 pada 31 Desember 2019 menjadi Rp14.918 pada 30 September 2020. Hal ini menyebabkan rugi selisih kurs - neto, dimana kerugian selisih kurs ini sebagian besar disebabkan karena translasi aset moneter - neto Perseroan yang mayoritas berdenominasi Rupiah ke dalam Dolar AS, seperti kas dan setara kas dan piutang usaha.

5. Terkait perpajakan Perseroan. Mohon Perseroan menyampaikan:
- a. Latar belakang peningkatan beban pajak penghasilan tangguhan per 30 September 2020 dibandingkan 2019.

**Jawaban:**

Peningkatan beban pajak penghasilan tangguhan per 30 September 2020 disebabkan karena penurunan saldo aset pajak tangguhan sebagai akibat dari depresiasi Rupiah terhadap Dolar AS seperti yang telah dijelaskan sebelumnya, dimana pelaporan pajak Perseroan adalah dalam mata uang Rupiah, sehingga depresiasi Rupiah terhadap Dolar AS menyebabkan penurunan saldo asset pajak tangguhan.

- b. Mata uang yang Perseroan gunakan pada pelaporan dalam rangka perpajakan.

**Jawaban:**

Perseroan menggunakan mata uang Rupiah pada pelaporan dalam rangka perpajakan yang sudah dilakukan sejak Perseroan berdiri.

6. Perseroan memiliki piutang usaha yang telah jatuh tempo lebih dari 120 hari dan piutang usaha yang mengalami penurunan nilai. Mohon penjelasan:
- a. Latar belakang belum dibayarkannya piutang usaha tersebut oleh pelanggan.

**Jawaban:**

Kebanyakan piutang usaha ini terkait kepada denda keterlambatan bayar yang Perseroan tagihkan kepada pelanggan karena terdapat keterlambatan bayar pada periode pembayaran sebelum-sebelumnya. Perseroan masih dalam proses penagihan dan yakin atas sejumlah piutang tersebut termasuk yang sudah jatuh tempo lebih dari 120 hari dapat tertagih. Seperti dapat terlihat juga nilai *bad debt* dibandingkan dengan total penjualan neto cenderung rendah, yaitu pada level 0,08%.

- b. Strategi Perseroan untuk menurunkan piutang usaha yang telah jatuh tempo lebih dari 120 hari dan piutang usaha yang mengalami penurunan nilai.

**Jawaban:**

Perseroan akan tetap melakukan penagihan atas piutang usaha tersebut. Selain itu, untuk mengurangi risiko gagal bayar, Perseroan menerapkan kebijakan penyetoran uang jaminan bagi

pelanggan kawasan industri di awal kontrak, hal ini dapat terlihat dalam akun jaminan pelanggan sejumlah AS\$41.998.450 dalam Catatan 14.

**Lain-lain**

7. Informasi/ kejadian penting lainnya yang material dan dapat mempengaruhi kelangsungan hidup perusahaan serta dapat mempengaruhi harga saham perusahaan.

**Jawaban:**

Seluruh informasi/kejadian penting lainnya yang material sudah Perseroan laporkan pada laporan keuangan. Tidak terdapat informasi/kejadian penting lainnya yang material lain yang belum dilaporkan dan dapat mempengaruhi kelangsungan hidup perusahaan serta dapat mempengaruhi harga saham perusahaan.

Demikian penjelasan ini kami sampaikan. Atas perhatian yang diberikan kami ucapkan terima kasih.

Hormat kami,  
PT Cikarang Listrindo Tbk



Christanto Pranata  
Direktur Keuangan